

Koramil 410-01/Panjang Sinergi Bersama Polsek Panjang dan Pelabuhan Redam Aksi Unras

Bandar Lampung, Detikperu.com— Bertempat di depan Kantor KSOP Pelabuhan Panjang telah terjadi aksi unjuk rasa (Unras) yang dilakukan para buruh anggota koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang menuntut perbaikan kesejahteraan buruh, pada Senin (6/12)

Danramil 410-01/Panjang Kodim 0410/KBL Mayor Kav Perri Pujarama SH beserta jajarannya bersinergi dengan Polsek Panjang dan Polsek Pelabuhan masing-masing terjun ke lapangan untuk mengamankan aksi tersebut agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan yang mengganggu Kamtibmas khususnya di wilayah Binaannya di Kecamatan Panjang.

Danramil Mayor Perri menyampaikan bahwa benar pada hari ini ada aksi Unras dari para buruh yang menuntut kesejahteraan, pihak buruh diwakili kuasa hukumnya beserta beberapa perwakilan kita ajak diskusi kita berikan pandangan agar demo ini dilakukan dengan santun, jangan anarkis dan sesuai aturan yang berlaku.

“Juga kami pesankan agar mengedepankan upaya mediasi dilakukan sehingga tuntutan buruh dapat disampaikan dengan cara-cara yang baik,” Ujar Danramil

Kemudian, alhamdulillah tadi mereka telah menghadap Kepala KSOP disaksikan kami (Danramil dan Kapolsek) menyampaikan tuntutan dengan cara yang baik yang ditandai dengan simbolis berupa penyerahan surat yang ditandatangani oleh perwakilan buruh tadi dan diserahkan kepada Kepala KSOP untuk ditindaklanjuti.

“Yang terpenting situasi tetap aman dan kondusif,” Imbuhnya

Saat ditanya tentang tuntutan buruh tersebut Danramil menjelaskan tidak tahu menau hanya menjawab bahwa ini adalah permasalahan intern buruh dengan pengelola dan pengurus organisasinya terkait perbaikan kesejahteraan.

“Untuk detailnya bukan kewenangan kami menjelaskan. Kami fokus terhadap Kamtibmas yang harus dijaga agar tetap kondusif,” Pungkasnya.(R)

Babinsa Sertu Mari Untung Pantau Penyaluran BPNT Kepada Masyarakat

Bandar Lampung, Detikperu.com– Babinsa Koramil 410-05/Tanjung Karang Pusat kodim 0410/KBL Kelurahan Gedong Air Sertu Mari Untung tinjau langsung pemberian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dari kementerian sosial dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) kepada masyarakat yang bertempat di Kantor kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung, Senin (06/12/2021)

Pemberian bantuan ini berupa paket sembako berupa beras, kentang, telur ayam dan buah – buahan yang mana disalurkan kepada 448 orang yang berada di wilayah Kelurahan Gedong Air.

“Pemberian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu penerimaan

Bantuan Pangan bagi KPM, memberikan lebih banyak pilihan dan kendali kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan dan mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan,”Ucap Sertu Mari Untung.

“Adapun manfaat dari pemberian Bantuan Pangan Non Tunai Ini yaitu meningkatnya ketahanan pangan di tingkat keluarga penerima manfaat, sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan, meningkatnya transaksi non tunai sesuai dengan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang digagas oleh Bank Indonesia, meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan ekonomi yang sejalan dengan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), meningkatnya efisiensi penyaluran bantuan sosial dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah, terutama usaha mikro dan kecil di bidang perdagangan.

“Semoga dengan bantuan yang diberikan ini diharapkan dapat memenuhi sebagian kebutuhan pokok para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdampak pandemi,” Tutupnya. (R)

Kejaksaan RI Akan Selenggarakan Rapat Kerja Tahun 2021

Jakarta, Detikperu.com- Kejaksaan Republik Indonesia akan menyelenggarakan Rapat Kerja Kejaksaan Republik Indonesia Tahun 2021 yang pelaksanaannya pada Selasa, tanggal 7 sampai dengan Kamis, 9 Desember 2021, dengan mengangkat Tema “KERJA CERDAS, PROFESIONAL DAN BERINTEGRITAS MENUJU INDONESIA MAJU”, dengan metode penyelenggaraan secara virtual berpusat di

Gedung Kartika Kejaksaan Agung sebagai host, serta sebagai Ketua Umum Rapat Kerja adalah Jaksa Agung Muda Pengawasan Dr. Amir Yanto.

Rapat Kerja Kejaksaan Republik Indonesia diselenggarakan sebagai kegiatan tahunan yang merupakan forum penting untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja sepanjang tahun dan kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi strategis untuk rencana pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya. Dengan semangat perubahan, Rapat Kerja Kejaksaan Tahun 2021 sebagai forum rapat kerja yang akan menjadi persiapan (transisi) untuk pelaksanaan siklus baru rapat-rapat pengambilan kebijakan institusi Kejaksaan, sehingga dapat menjadi ajang menggali sedalam-dalamnya berbagai potensi pengembangan lembaga dengan mengikutsertakan seluruh satuan kerja pusat dan daerah termasuk menginisiasi kegiatan strategis yang bertitik tolak pada RPJMN Tahun 2020-2024 dan RKP setiap tahunnya.

Rapat Kerja Kejaksaan RI Tahun 2021, akan diikuti oleh Jaksa Agung Republik Indonesia, Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia, para Jaksa Agung Muda dan Kepala Badan Diklat Kejaksaan RI, para Staf Ahli Jaksa Agung, para Pejabat Eselon II dan III Kejaksaan Agung, para Kepala Kejaksaan Tinggi di seluruh Indonesia, para Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi, para Asisten di Kejaksaan Tinggi, para Kepala Kejaksaan Negeri, Perwakilan Kejaksaan di Riyadh, Bangkok, Hongkong dan Singapura, serta para Jaksa yang dikaryakan di instansi lain.

Agenda acara Rapat Kerja Kejaksaan RI Tahun 2021 akan diisi dengan pengarahan internal (Pimpinan Kejaksaan RI) dan pihak eksternal, Rapat-Rapat Komisi Bidang meliputi 8 Komisi yaitu: Bidang Pembinaan, Bidang Intelijen, Bidang Tindak Pidana Umum, Bidang Tindak Pidana Khusus, Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, Bidang Pengawasan, Bidang Pendidikan dan Pelatihan, serta Bidang Pidana Militer (bidang ini baru pertama kali ada dalam Rapat Kerja Kejaksaan setelah pembentukan Jaksa Agung Muda Bidang Pidana Militer), serta juga akan dilakukan Rapat Paripurna. (K.3.3.1).

Lettu Inf Cris : Maskerku Menyelamatkanmu Dan Maskermu Selamatkan Kita Semua

Wonogiri, Detikperu.com- Terus berupaya mendukung pemerintah dalam rangka menegakkan disiplin Protokol Kesehatan (Prokes), Bintara Pembina Desa (Babinsa) Koramil 14/Jatisrono memberikan himbauan dan ajakan kepada warga yang tidak memakai masker saat beraktifitas di luar rumah.

Hal itu terlihat saat kegiatan patroli Penegakan Disiplin Protokol Kesehatan di sekitar Kecamatan Jatisrono, Minggu (5/12) Malam.

Saat mendapati warga yang tidak menggunakan masker, Serda Salahudin bersama rekan Babinsa memberikan himbauan dan teguran secara humanis kepada warga.

Terpisah, Danramil Lettu Inf Cris Budiriyanto mengatakan, saat ini sering ditemukan warga masyarakat yang mulai abai terhadap penerapan Prokes, terutama yang paling mencolok tentang penggunaan masker, untuk itu kami secara rutin melakukan himbauan prokes kepada warga, dengan tujuan untuk memotivasi agar tetap menerapkan Prokes.

Danramil menambahkan, Masker merupakan salah satu bagian dari Prokes yang paling penting dalam memutus mata rantai Covid-19, dimana dengan selalu memakai masker berarti kita telah menyelamatkan diri pribadi dan orang lain, seperti sebuah slogan “ Maskerku menyelamatkanmu, dan maskermu selamatkan kita semua ”, ucapnya.

Lettu Inf Cris berharap dengan rutin menggelar kegiatan

seperti ini bisa menjadi motivasi bagi masyarakat untuk patuh terhadap aturan protokol kesehatan Covid 19, agar penularan virus ini bisa dihentikan secara maksimal, sehingga wilayah Kecamatan Jatisrono bisa terbebas dari Covid-19.” Tutupnya.

Penulis: (Arda 72)

Anggota Koramil dan Polsek Karangtengah Himbau Warga Terapkan Protkes

Wonogiri, Detikperu.com- Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan warga masyarakat dalam mencegah dan memutus penularan Covid-19, anggota Koramil 23/Karangtengah dan Polsek Karangtengah terus melakukan patroli protokol kesehatan. Minggu (5/12) Malam,

Kegiatan rutin yang dilakukan oleh Koramil bersama dengan Polsek tersebut bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan himbauan kepada masyarakat, terutama di tempat-tempat yang menjadi pusat aktivitas masyarakat, seperti pos ronda/poskamling.

Danramil Kapten Cpl Eko melalui Babinsa Koptu Suyanto mengatakan, penyuluhan dan himbauan yang dilaksanakan personil Koramil bersama Polsek ini sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan masyarakat, untuk mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan patroli ini tidak seperti biasanya, karena selain memberikan rasa aman, personil juga memberikan mengimbau untuk selalu waspada, serta memberikan teguran secara humanis kepada masyarakat yang melanggar dan tidak menerapkan protokol

kesehatan.

" Petugas selain memberikan rasa aman, juga mengimbau dan menegur secara humanis jika ditemukan masyarakat yang melanggar atau tidak mematuhi protokol kesehatan " kata Babinsa.

Dirinya berharap dengan kehadiran personil TNI dan Polri selain dapat memberikan rasa aman, juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa perlunya waspada dan tetap mematuhi imbauan pemerintah guna menghindari dan memutus penyebaran virus corona. " Pungkasnya.

Penulis: (Arda 72)

Dirikan Posko Bencana, PLN Salurkan Bantuan untuk Warga Terdampak Erupsi Gunung Semeru

Hingga Minggu pagi, 33 gardu sudah menyala kembali sehingga sebanyak 7.697 pelanggan telah mendapatkan suplai listrik.

Lumajang, Detikperu.com- PT PLN (Persero) bergerak cepat dalam memberikan bantuan untuk warga terdampak erupsi Gunung Semeru di beberapa wilayah Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Di sisi lain, perseroan juga terus fokus pada pemulihan suplai listrik ke daerah terdampak bencana tersebut. Minggu 5 Desember 2021.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur Adi Priyanto mengatakan, PLN telah menyiapkan Posko Darurat Bencana sebanyak tiga pos di ULP Tempeh, Posco Sumbe, Kacang

dan Posco Penanggal. Serta menyiapkan bantuan berupa bahan makanan, logistik dan dapur umum untuk masyarakat setempat.

PLN melalui Yayasan Baitul Maal PLN menyalurkan bantuan tahap pertama berupa masker kain 800 buah, jas hujan 100 buah, terpal 50 buah, selimut 100 buah dan nasi kotak 100 kotak.

“Bantuan tahap pertama ini diberikan pada titik pengungsi sementara di pertigaan Jalan Pronojiwo, Desa Supit Urang,” kata Adi.

Menindaklanjuti peristiwa erupsi Gunung Semeru, PLN pun telah melakukan jumlah langkah, yaitu koordinasi dengan BPBD untuk memastikan daerah atau zona yang aman dan zona bahaya, serta zona yang bisa dilewati oleh petugas PLN dalam upaya pengecekan instalasi dan penormalan.

Untuk menambah pasokan listrik, lanjut Adi, PLN juga telah mengumpulkan genset _portable_ berkapasitas 2,2 sampai 4 kilowatt (kw) sebanyak 8 unit, kapasitas 23 kw sebanyak 1 unit dari ULP dan UP3 terdekat, serta menyiapkan personel bantuan dari ULP/UP3 terdekat.

Hingga Minggu (5/12) pukul 06.00 WIB, dari 112 gardu yang terdampak kini 33 gardu sudah menyala kembali, sehingga sebanyak 7.697 pelanggan telah mendapatkan pasokan listrik.

“Dalam upaya pemulihan listrik di lokasi bencana, bagi kami keselamatan masyarakat tetap yang utama,” ujar Adi.

PLN masih terus berupaya memulihkan seluruh pasokan listrik ke pelanggan. Hingga kini, masih ada 79 gardu distribusi dan 22.826 pelanggan yang terdampak padam. Adapun wilayah yang masih pada tersebut adalah Desa Pronojiwo, Desa Supit Urang, Desa Taman Ayu, Desa Tempursari dan Desa Curah Kobokan.

Adi menjelaskan, beberapa daerah yang masih padam belum dapat dijangkau oleh petugas PLN dikarenakan adanya akses jalan utama (Jembatan Perak Piketnol) yang roboh akibat erupsi.

“Saat ini akses menuju lokasi masih tertutup, akibat patahnya jembatan Perak di Pronojiwo. Personil PLN akan segera mengamankan pasokan listrik di lokasi terdampak saat akses kembali dibuka, tentunya dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan seluruh personil dan berkoordinasi dengan BPBD dan TNI Polri,” papar Adi.

Dia pun mengimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi turunnya abu panas lanjutan, di tengah intensitas hujan dan cuaca ekstrem yang menyertai.

“Bagi masyarakat jangan berada di dekat jaringan listrik, gardu, panel PJU ataupun pohon yang berpotensi roboh ketika terjadi cuaca ekstrim,” imbuhnya.

Bagi masyarakat yang melihat terdapat potensi bahaya ketenagalistrikan atau membutuhkan layanan PLN dapat menghubungi melalui aplikasi PLN Mobile atau contact center PLN 123. (Humas)

Babinsa Edi Aryanto Bersama Satgas Covid 19 Imbau Warga di Lokasi Hajatan Patuhi Prokes

Bandar Lampung, Detikperu.com— Dalam rangka mencegah penyebaran dan penularan Covid 19, Babinsa Koramil 410-06 Kedaton Kodim 0410/KBL Serda Edi Aryanto bersama Babinkamtibmas Kelurahan Labuhan Ratu melaksanakan Patroli Wilayah di Jln. Beringin, Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, pada Minggu (5/12/2021)

Patroli ini bertujuan menghimbau warga masyarakat wilayah binaan untuk dapat mematuhi Protokol kesehatan (Prokes) serta mengimbau warga yang tengah menggelar hajatan untuk senantiasa mematuhi peraturan yang telah ditetapkan pemerintah daerah di masa pandemi Covid 19.

Sebagai Bintara pembina desa (Babinsa) di Kelurahan Labuhan Ratu, kegiatan himbauan tersebut rutin dilakukan Serda Edi Aryanto baik itu bersama Bhabinkamtibmas maupun perangkat kelurahan setempat.

“Ya, Patroli ini rutin kami lakukan di wilayah. Adapun tujuannya yakni, menekan angka Covid 19 pada suatu wilayah binaan,” kata Babinsa Edi Aryanto di Bandar Lampung.

Lebih lanjut, Babinsa mengatakan dalam situasi saat ini, pihaknya berharap kepada warga di wilayah binaan bisa dapat mematuhi segala aturan yang berlaku pada saat menggelar hajatan.

“Oleh karenanya di lokasi ini kita sosialisasikan, kita imbau masyarakat agar kita semua sehat sehingga pandemi ini cepat berakhir,” Pungkasnya. (R)

Gunung Semeru Meletus, Puan: Utamakan Penyelamatan Warga

Jakarta, Detikperu.com- Ketua DPR RI Puan Maharani menyampaikan rasa prihatin atas bencana meletusnya Gunung Semeru di Jawa Timur. Ia pun meminta agar pemerintah bersama instansi terkait memprioritaskan penyelamatan warga.

“Keprihatinan mendalam kami haturkan kepada warga Jawa Timur,

khususnya Kabupaten Lumajang, yang tengah diterpa bencana gunung meletus. Kita berharap semoga tidak ada korban jiwa akibat meletusnya Gunung Semeru,” kata Puan, Sabtu (4/12/2021).

Perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI ini pun meminta agar pemerintah segera melakukan tanggap darurat. Puan menekankan kepada pemerintah daerah agar mengoptimalkan koordinasi dengan BPBD, TNI/Polri dan berbagai lembaga/instansi lainnya.

“Utamakan penyelamatan warga terdampak gunung meletus, terutama untuk warga di sekitar Gunung Semeru yang terjebak di sekitar rumahnya dan belum berhasil menyelamatkan diri,” tegasnya.

Warga Desa Curah Kobokan, Lumajang, yang berada di lereng Gunung Semeru dilaporkan tengah membutuhkan bantuan. Warga yang tak sempat keluar dari desa saat erupsi terjadi kini berlindung di masjid dan membutuhkan evakuasi karena posisinya terjebak lava.

“Kerahkan potensi-potensi tim SAR terdekat untuk membantu evakuasi warga. Hal ini harus menjadi prioritas mengingat warga yang tinggal di sekitar lereng Semeru tak membawa apa-apa saat berusaha menyelamatkan diri,” ucap Puan.

Erupsi Gunung Semeru juga membuat dua kecamatan di Lumajang dalam kondisi gelap gulita. Puan mengingatkan Pemda untuk memastikan kebutuhan warga terpenuhi.

“Logistik hingga perlengkapan medis harus tersedia untuk warga korban letusan Semeru. Pemda pun perlu menyiapkan pengungsian yang nyaman bagi warga, khususnya untuk balita, anak-anak, lansia, serta ibu hamil dan menyusui,” tutur mantan Menko PMK itu.

Kondisi erupsi Gunung Semeru kali ini disebut lebih besar dibanding tahun 2020 lalu. Erupsi yang terjadi sore tadi

menyebabkan warga merasakan hujan kerikil dan lumpur.

“Warga kami harap untuk selalu waspada dan selalu memperhatikan keselamatan diri serta keluarga. Jangan mendekati area-area yang membahayakan dan berisiko,” tutup Puan. (R)

Erupsi Gunung Semeru, PLN Utamakan Keselamatan dalam Pulihkan Listrik Pelanggan

Lumajang, Detikperu.com – PT PLN (Persero) fokus mempercepat pemulihan suplai listrik terdampak bencana erupsi Gunung Semeru di beberapa wilayah Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Pada Sabtu, 4 Desember 2021, Gunung berketinggian 3.676 meter itu mengalami peningkatan aktivitas vulkanik yang ditunjukkan dengan terjadinya guguran awan panas mengarah ke Besuk Kobokan, Desa Sapiturang, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Akibatnya, distribusi listrik di Lumajang pun terganggu.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur Adi Priyanto mengatakan, petugas PLN mengutamakan keselamatan masyarakat dalam memulihkan suplai listrik di beberapa titik di Kabupaten Lumajang. Ia merinci, setidaknya ada 112 gardu dan 30.523 pelanggan yang terdampak.

“Hingga Sabtu malam, petugas PLN berhasil memulihkan dan menyalakan kembali 30 gardu terdampak. Alhasil sudah ada 7.508 pelanggan terdampak telah mendapatkan suplai listrik,” katanya.

Hingga kini masih 82 gardu distribusi dan 23.015 pelanggan yang terdampak padam. Adi menjelaskan, beberapa daerah yang masih padam belum dapat dijangkau oleh petugas PLN dikarenakan adanya akses jalan utama (Jembatan Perak Piketnol) yang roboh akibat erupsi.

“Saat ini akses menuju lokasi masih tertutup, akibat patahnya jembatan Perak di Pronojiwo. Personil PLN akan segera mengamankan pasokan listrik di lokasi terdampak saat akses kembali dibuka, tentunya dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan seluruh personil dan berkoordinasi dengan BPBD dan TNI Polri,” papar Adi.

Dia pun mengimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi turunnya abu panas lanjutan, di tengah intensitas hujan dan cuaca ekstrem yang menyertai.

“Bagi masyarakat jangan berada di dekat jaringan listrik, gardu, panel PJU ataupun pohon yang berpotensi roboh ketika terjadi cuaca ekstrim,” imbuhnya.

Bagi masyarakat yang melihat terdapat potensi bahaya ketenagalistrikan atau membutuhkan layanan PLN dapat menghubungi melalui aplikasi PLN Mobile atau contact center PLN 123. (Humas)

PLN Siap Bangun Pembangkit EBT 10,6 GW hingga 2025

PLN mendorong anak usaha yang bergerak di sektor engineering, PT PLN Engineering, untuk menggalakkan inovasi, mengingat pembangkit EBT di masa mendatang akan menjadi base load dari sistem kelistrikan nasional

Jakarta, Detikperu.com- Komitmen pemerintah untuk mencapai target bauran energi baru terbarukan (EBT) sebesar 23% pada 2025 menjadi perhatian utama PT PLN (Persero) untuk beberapa tahun ke depan. PLN pun menargetkan untuk membangun pembangkit energi baru terbarukan (EBT) sebesar 10,6 Giga Watt (GW), disamping program efisiensi PLTU yang sudah berjalan untuk mencapai target bauran yang ditetapkan. Sabtu 4 Desember 2021.

Executive Vice President of Engineering and Technology PLN Zainal Arifin menyebutkan, dari 10,6 GW pembangkit EBT baru di 2025, 1,4 GW diantaranya merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), dan 3,1 GW berupa Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Sementara itu porsi Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTM) 1,1 GW, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 3,9 GW, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) 0,5 GW dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBio) 0,6 GW.

“PLN telah memetakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung program percepatan _Carbon Neutral_ 2060. salah satunya adalah peta jalan _(roadmap)_ pengembangan pembangkit EBT sesuai dengan RUPTL 2021-2030 ini,” ujarnya di acara PLNE International Webinar yang mengangkat tajuk Energy transition: Global technology Trends, Challanges & Oportunities for Indonesia”, Rabu (1/12/2021).

Zainal pun sadar jika program transisi energi yang saat ini sedang dijalankan oleh PLN menghadapi tantangan tersendiri, termasuk dalam bidang enjiniring. Untuk itu dia mendorong anak usaha PLN yang bergerak di sektor enjiniring, PT PLN Enjiniring, untuk menggalakkan inovasi, mengingat pembangkit EBT di masa mendatang akan menjadi _base load_ dari sistem kelistrikan nasional.

“Transisi menciptakan model baru, dari sistem yang tersentralisasi ke sistem yang desentralisasi, _investment driven_ menjadi lebih _budget friendly_, operasional secara terpusat menjadi lebih fleksibel, IT dari sekedar _support_ menjadi AI dan _machine learning._ Dan terakhir yang tidak

kalah penting, dari mayoritas menggunakan bahan bakar fosil menjadi sumber terbarukan yang ramah lingkungan,” kata Zainal.

Melihat kondisi saat ini, Zainal pun berharap enjiniring dapat mengembangkan metode untuk mendukung perkembangan teknologi yang dibutuhkan oleh proses transisi energi. Di samping itu, enjiniring juga dituntut untuk mampu mengembangkan grid PLN yang sudah beroperasi agar lebih _smart_ dan fleksibel.

“Langkah ini penting agar beragam pembangkit _Variable Renewable Energy_ (VRE) ketika sudah beroperasi nantinya dapat disalurkan kepada pelanggan dengan kualitas yang dapat diandalkan,” tegasnya.

Variable Renewable Energy (VRE) adalah sumber energi terbarukan yang tidak dapat terkoneksi dan tersinkronisasi langsung _(undispatchable)_ dengan jaringan listrik karena sifatnya yang berfluktuasi, seperti tenaga angin dan tenaga surya. Berbeda dengan sumber energi terbarukan yang dapat dikontrol dan relatif konstan _(dispatchable)_ seperti pembangkit listrik tenaga air atau geothermal.

Di sisi lain, Direktur Utama PLN Enjiniring Didik Sudarmadi pun menangkap optimisme dunia dalam menyongsong transisi energi global yang mengarah kepada energi baru terbarukan dan Karbon Netral. Hanya saja, situasi pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai, ditambah krisis energi beberapa negara di dunia masih belum diketahui dampaknya terhadap program transisi energi ini. (Humas)